

Daftar Pustaka

- Abou-Shouk, M. A., Mannaa, M. T., dan Elbaz, A. M. (2021). Women's Empowerment and Tourism Development: A Cross-Country Study. *Tourism Management Perspectives*, 37: 1-11.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahimsa-Putra, H. S., dan Widiyastuti, D. (2001). Pengembangan Pariwisata Pedesaan (Studi Kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Jurnal Nasional Pariwisata*, I (1): 22-25.
- Amelia, A. (2019). *Implementasi dan Penguatan Lembaga Pariwisata Berbasis Masyarakat (Analisis Komparatif: Koperasi Desa Wisata Candirejo dan BUM Desa Tirta Mandiri)*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Ana, A. T. R., dan Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUM DESA (Studi Kasus BUM DESA INA HUK). *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9 (1): 62-72.
- Andini, N. (2013). Pengorganisasian Komunitas Dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 24 (3): 173-188.
- Andreu, M. N. (2008). Organizacion y Caracteristicas del Turismo Rural Comunitario en Costa Rica. *Anales de Geografia*, 28 (2): 167-188.
- Anggraini, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUM Desa di Gunung Kidul, Yogyakarta. *MODUS*, 28 (2):155-167.
- Arikunto, S., (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arnstein, S. R. (2019). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association*, 85 (1): 24-34.
- Asker, S., Boronyak, L., Carrard, N., dan Paddon, M. (2010). *Effective Community Based Tourism: A Best Practice Manual*. Australia: Sustainable Tourism Cooperative Research Centre.
- Bachtiar, H. W. (1994). *Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian dalam Koentjaraningrat (ed), Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Baiquni, M. (2004). *Membangun Pusat-Pusat di Pinggiran, Otonomi di Negara Kepulauan*. Yogyakarta: ideAs dan PKPEK.
- Baggio, R. (2008). Symptoms of Complexity in a Tourism System. *Tourism Analysis*, 13: 1-20.

Bihanding, H. (2017). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. Yogyakarta: Deepublish.

Boo, E. (1990). *Ecotourism: The Potentials and Pitfalls: a country case studies*. Washington: WWF.

Brandao, F., Costa, C., dan Buhalis, D. (2018). Tourism Innovation Networks: a Regional Approach. *European Journal of Tourism Research*, 18: 33-56.

Bulilan, C. M. R. (2014). Exhausted Incentives and Weakening Commitment: The Case of Community-Based Tourism in Pamilacan, Bohol, Philippines. *Philippine Quarterly of Culture and Society*, 42 (1): 16-40.

BPS. (2020). *Statistik Wisatawan Nusantara 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

Costa, C., Bakas, F. E., Breda, Z., Durao, M., Carvalho, I., dan Cacador, S. (2017). Gender, Flexibility and The 'Ideal Tourism Worker'. *Annals of Tourism Research*, 64: 64-75.

Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damanik, J., Rindrasih, E., Cemporaningsih, E., Marpaun, F., Raharjana, D. T., Brahmantya, H., dan Wijaya. (2015). *Membangun Pariwisata Dari Bawah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dedeke, A. (2017). Creating sustainable tourism ventures in protected areas: An actornetwork theory analysis. *Tourism Management*, 61: 161-172.

Demartoto, A., Sugiarti, R., Utami, T., Widiyanto., dan Adi, R. K. (2009). *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dewi, M. H. U., Fandeli, C., dan Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2): 117-226.

DiMaggio, P. (1988). Interest and agency in institutional theory. Dalam L. Zucker, *Institutional patterns and organizations*: (48: 147-160). Cambridge, MA: Ballinger.

Durkin, J., Peric, M., Kljaic, J., dan Sebrek. (2017). Adressing Organisational Challenges of Cultural Tourism in Rural Areas Through Community-Based Tourism Model. *Tourism in Southren and Eastern Europe*, 4: 145-157.

Fandeli, C., dan Raharjana, D. T. (2002). Potensi dan Peluang Kawasan Perdesaan sebagai Daya Tarik Wisata (Studi Kasus di Pedusunan Tunggularum, Wonokerto, Turi Sleman). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 2 (2): 24-33.

Figueroa-Domecq, C., Jong, A. d., dan Williams, A. M. (2020). Gender, Tourism & Entrepreneurship: A Critical Review. *Annals of Tourism Research*, 84: 1-13.

Ghony, M. D., dan Almanshur, F. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ArRuzz Media.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Implementasi dan Peran Aktor dalam Inovasi Lembaga Pariwisata Berbasis Masyarakat (Kasus: BUM Desa Sambimulyo Kalurahan Sambirejo)

RUSYIDA DIINA K N, Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc.,Ph.D; Dr. John Suprihanto, M.I.M.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kartono, K. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Mandar.

Kemenbudpar. (2010). *Renstra Dit. Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kemenbudpar.

Koentjaraningrat. (1994). *Metode Wawancara. dalam Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Kumorotomo, W. (2008). *Pengembangan E-Goverment untuk Peningkatan Transparansi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Konferensi Administrasi Negara.

Kurniawati, I. (2018). *Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata di Taman Tebing Breksi Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.

Kusmayadi. (2004). *Statistika Pariwisata Deskriptif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kusworo, H. A. (2009). *Pariwisata Untuk Kesejahteraan: Meninjau Ulang Kebijakan Pembangunan*. Center for Population and Policy Studies: Gadjah Mada University.

Kusworo, H. A. (2015). *Framing Poverty: An Institutional Entrepreneurship Approach to Poverty Alleviation through Tourism*. Disertasi: University of Gronigen.

Lapreye, R. (2010). Community-based tourism as a sustainable solution to maximise impacts locally? The Tsiseb Conservancy case, Namibia. *Development Southern Africa*, 27 (5): 757-772.

Liana, L. (2018). *Perkembangan Kelembagaan Pariwisata Berbasis Komunitas dan Modal Sosial pada Komunitas Jeep Tour (Studi pada Komunitas Jeep Tour 86 MJTC, Cangkringan, Yogyakarta)*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.

Lucchetti, V. G., dan Font, X. (2013). Community Based Tourism: Critical Success Factors. *The International Centre for Responsible Tourism*, 27: 1-20.

Makarim, I. M., dan Baiquni, M. (2016). Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Sidomulyo, Kota Batu. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5 (1): 1-10.

Meijer, A. (2013). Understanding the Complex Dynamics of Transparency. *American Society for Public Administration*, 73 (3): 429-439.

Melkert, M. dan Katleen V. I. (2010). *Methods in Cultural Tourism Research: the State of the Art*, dalam Greg R. & Wil M. (Ed), *Cultural Tourism Research Methods*. UK: CAB International.

Miles, M., B, dan Huberman, A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Mohanty, P., dan Chandran, A. (2018). Poverty Alleviation and Women Empowerment Trough Tourism Development-an Explorative Study of Model Ventures. *Atna Journal of Tourism Studies*, 13 (1): 59-74.
- Morales, J. C. G. (2016). La Formacion de la Competencia Emprederora en actoresnlocales del turismo. Un camino educativo para el desarrollo. *Revista Dilemas Contemporaneos: Educacion, Politica y Valores*, 17(1): 1-26.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16 (1): 71-80
- Nair, V., dan Hamzah, A. (2015). Successful Community-Based Tourism Approaches for Rural Destinations The asia Pacific Experience. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7 (5): 429-439.
- Nawawi, H. (2007). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nophendi, W. (2020). *Social Skill Direktur BUM Desa dalam Inovasi Kelembagaan di Kawasan Wisata Rawa Jombor*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Nugraha, Y. E. (2021). *Pariwisata Berbasis Masyarakat Konsep dan Praktik*. Banyumas: Pena Persada.
- Nugroho, R. (2018). *Kebijakan Pariwisata: Sebuah Pengantar untuk Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurcahyono, O. H. (2017). Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, Antropologi*, 1 (1): 42-60.
- Nurhidayati, S. E., dan Fandeli, C. (2012). Penerapan Prinsip Community Based Tourism (CBT) dalam Pengembangan Agrowisata di Kota Batu, Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik Th IV* (1): 36-46.
- Nurwafi, L. (2015). Institutional Entrepreneurship Pemuda dalam Mengembangkan Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2): 281-295.
- Okazaki, E. (2008). A Community-Based Tourism Model: Its Conception and Use. *Journal of Sustainable Tourism*, 16 (5): 511-529.
- Pacheco, D. F., York, J. G., Dean, T. J., dan Sarasvathy, S. D. (2010). The Coevolution of Institutional Entrepreneurship: A tale of Two Theories. *Journal of Management*, 34(4): 974-1010.
- Pamularsih, T. R. (2016). *Strategi Pengembangan Tebing Breksi Sambirejo Sebagai Atraksi Wisata Berbasis Daya Dukung Kawasan*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Pantin, D. Dan Francis, J. (2005). *Community Based Sustainable Tourism*. UK: UWI SEDU.

Peraturan Bupati Sleman Nomor 33 Tahun 2018. *Tentang Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Wisata Desa Terpadu*. Sleman: Bupati Sleman.

Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2016. *Tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Sleman: Pemerintah Desa Sambirejo.

Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2019. *Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa*. Sleman: Pemerintah Desa Sambirejo.

Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Kemendagri.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015. *Tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT RI.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021. *Tentang Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI.

Pitana, I. G., dan Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pitana, I. G., dan Diarta, I. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Bali: STPBI Press.

Prafitri, G. R., dan Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4 (1): 76-86.

Prasetya, G. E. (2005). *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: ANDI.

Priatmoko, S., Kabil, M., Purwoko, Y., dan David, L. D. (2021). Rethinking Sustainable Community-Based Tourism: A Villager's Point of View and Case Study in Pampang Village, Indonesia. *Sustainability*, 13: 2-15.

Purbasari, N., dan Manaf, A. (2018). Comparative Study on the Characteristics of Community-Based Tourism between Pentingsari and Nglanggeran Tourism Village, Special Region Yogyakarta. *E3S Web of Conference*, 31: 1-12.

Puspasari, D. A., dan Sariffuddin. (2015). Peran Gender Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Colo Kabupaten Kudus. *TATA LOKA*, 14 (7): 223-230.

Quandt, C., Ferraresi, A., Kudlawicz, C., Martins, J., dan Machado, A. (2017). Social Innovation Practices in the Regional Tourism Industry: Case Study of a Cooperative in Brazil. *Social Enterprise Journal*, 13 (1): 78-94.

Raharjana, D. T. (2012). Membangun Pariwisata Bersama Rakyat: Kajian Partisipasi Lokal dalam Membangun Desa Wisata di Dieng Plateau. *Journal Kawistara*, 2 (3): 225-328.

- Restrepo, N. dan Clave, S. A. (2019). Institutional Thickness and Regional Tourism Development: Lessons from Antioquia, Columbia. *Sustainability*, 11: 1-25.
- Ritzer, G., dan Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Robinson, R. N. S., Baum, T., Golubovskaya, M., Solnet, D. J., dan Callan, V. (2019). Applying Endosymbiosis Theory: Tourism and Its Young Workers. *Annals of Tourism Research*, 78: 1-12.
- Sebele, L. S. (2010). Community-Based Tourism Ventures , Benefits and Challenges: Khama Rhino Sanctuary Trust, Central District, Botswana. *Tourism Management*, 31: 136-146.
- Setokoe, T. J., dan Ramukumba, T. (2020). Challenges of Community Participation in Community-Based Tourism in Rural Areas. *Transactions on Ecology and the Enviroment*, 248: 13-22.
- Simpson, M. C. (2008). Community Benefit Tourism Initiatives- A Conceptual Oxymoron? *Tourism Management*, 29: 1-18.
- Situmeang, M. K., dan Kusworo. H. A. (2020). Inovasi Kebijakan Sosial di Tingkat Lokal: Kapasitas Kelembagaan Panglima Laot dalam Pelaksanaan Program Bantuan Asuransi bagi Nelayan. *Journal of Social Development Studies*, 1 (1): 25-36.
- Smith, S. L. (2010). *Practical Tourism Research*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Spreadly, J., dan P. (2007). *Metode Etnografi: Edisi II*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: Responsible Ecological Social Tour-REST Project.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, O. (2018). Strategi Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata. *Socio Informa*, 4 (3): 488-500.
- Sulaiman, S. & Kuserdaya. (2016). *Pengantar Statistika Pariwisata; Aplikasinya dalam Bidang: Pariwisata, Usaha Perjalanan, dan Perhotelan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitna, F. R., dan Baiquni, M. (2020). Pariwisata Berbasis Masyarakat di Green Village Desa Mertelu, Kapanewon Gendangsari Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 9 (3): 1-12.
- Suprihanto, J., Muhammad., dan Nugraheni, I. P. (2020). Potensi Proses Transformasi Sosial dalam Upaya Menumbuhkembangkan Wisatawan Bertanggungjawab dalam Meningkatkan Wisata Berkelanjutan di Desa Wisata Nglingsgo, Samigaluh, Kulon Progo. *Seminar Nasional dan Call for Paper 2020: Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4.0*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 1-18.

Susanty, S. (2020). Dimensi Global Pariwisata: Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Tentang Kesetaraan Gender Dalam Industri Pariwisata. *Open Journal System*, 14 (7): 2919-2926.

Sutopo, (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Suyanto, B., dan Sutinah., (2004). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana

Taylor, P., Frost, W., dan Laing, J. (2019). Exploring how entrepreneurial actors shape tourism development: the case of mountain bike tourism at Rotorua. *Tourism Recreation Research*, 44(4): 479-491.

Tolkach, D., dan King, B. (2015). Strengthening Community-Based Tourism in a New Resource-Based Island Nation : Why and How?. *Tourism Management*, 48: 386-398.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014. *Tentang Desa*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. *Tentang Desa*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

UNWTO. (2018). *2017 Annual Report*. Madrid: World Tourism Organization.

Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Velazquez, G., Valderrama, J., Ruiz, J., Martinez, O., Morales, L., Verjan, R., dan Flores, J., (2010). Community-based tourism and the local small businesses in rural Baja California, Mexico. *Transactions on Ecology and the Environment*, WIT Press 142: 653-663.

Walpole, M. J. dan Goodwin, H. J. (2000). Local Economic Impacts of Dragon Tourism in Indonesia. *Annals of Tourism Research*, 27 (3): 559-576.

Wearing, S. L. dan Donald, Mc. (2002). The Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship between Tour Operators and Development Agents as intermediaries in rural and isolated area Communities. *Journal of Sustainable Tourism*, 10 (3): 191-206.

WEF. (2017). *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2017*. Geneva: World Economic Forum.

Wibawati, T. A. (2017). *Inovasi Organisasi Badan Usaha Milik Desa Studi di Desa Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.

Wijk, J. V., Duim, R. V., Lamers, M., dan Sumba, D. (2015). The Emergence of Institutional Innovations in Tourism: The Evolution of the African Wildlife Foundation's tourism conservation enterprises. *Journal of Sustainable Tourism*, 23(1): 104-125.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Implementasi dan Peran Aktor dalam Inovasi Lembaga Pariwisata Berbasis Masyarakat (Kasus: BUM Desa Sambimulyo Kalurahan Sambirejo)

RUSYIDA DIINA K N, Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc.,Ph.D; Dr. John Suprihanto, M.I.M.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yaman, A. R., dan Mohd, A. (2004). Community-based Ecotourism: A New Propotion for Sustainable Development and Enviromental Conservation in Malaysia. *Journal of Applied Sciences*, 4 (4): 583-589.

Yin, R. K. (1989). *Case Study Research Design and Methods*. Washington: COSMOS Corporation.

Yukinawati, N. A., Istiqomah, N., Priambodo, M. P., Puspasari, E. Y., Sidi, F., dan A Jabbra, M. (2021). Community Based Rural Tourism (CBRT): The Impact on Local Resident Quality of Life in Indonesia. *E3S Web Of Conference*, 228: 1-7.

Sumber Internet:

<https://amp.kompas.com/money/read/2020/08/05/155422226/kemenkraf-realisisi-investasi-di-sektor-pariwisata-kuartal-i-2020-4014> (diakses 12 Desember 2020)

<http://www.slemankab.go.id/13976/sambirejo-bentuk-bumisadu-sambimulyo-untuk-mengelola-tebing-breksi.slm> (diakses 12 Desember 2020)